



HUBUNGAN RIWAYAT PERSALINAN DAN PARITAS DENGAN PERSALINAN PREMATUR PADA IBU BERSALIN DI RUANG KEBIDANAN RS TK IV ZAINUL ARIFIN 02.07.01

Waytherlis Apriani^{1*}, Suhita Tri Oklaini², Pitri Subani³
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email: iterapriani12@gmail.com

ABSTRAK

Dampak persalinan preterm adalah kematian perinatal, respiratory distress syndrome, perdarahan intra/periventrikular, necrotizing enterocolitis, displasi bronko-pulmonar, sepsis, dan paten duktus arteriosus pada bayi. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat persalinan dan paritas dengan persalinan prematur pada ibu bersalin di Ruang Kebidanan RS TK IV Zainul Arifin 02.07.01 Kota Bengkulu. Metode dalam penyuluhan ini adalah ceramah dan diskusi. Hasil penyuluhan setelah dilakukan penyuluhan hubungan riwayat persalinan dan paritas dengan persalinan prematur pada ibu bersalin di Ruang Kebidanan RS TK IV Zainul Arifin 02.07.01 Kota Bengkulu. Simpulan Hasil dari kegiatan penyuluhan ini didapatkan bahwa peserta penyuluhan antusias dalam mendengarkan materi penyuluhan yang diberikan dan mampu menjelaskan kembali materi yang ditanyakan. Peserta juga serius memperhatikan presenter dalam menjelaskan materi penyuluhan.

ABSTRACT

The impact of preterm labor is perinatal death, respiratory distress syndrome, intra/periventricular hemorrhage, necrotizing enterocolitis, broncho-pulmonary dysplasia, sepsis, and patent ductus arteriosus in infants. This counseling aims to determine the relationship of birth history and parity with premature delivery in women giving birth in the Midwifery Room at TK IV Zainul Arifin Hospital 02.07.01 Bengkulu City. The methods in this counseling are lectures and discussions. The results of the counseling after counseling the relationship history of childbirth and parity with premature delivery in maternity in the Midwifery Room TK IV Zainul Arifin Hospital 02.07.01 Bengkulu City. re-explaining the material being asked. Participants also seriously pay attention to the presenter in explaining the extension material.

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) diperkirakan jumlah kelahiran prematur diperkirakan 15 juta setiap tahun. Hampir satu juta anak meninggal setiap tahun akibat komplikasi kelahiran prematur di mana lebih dari 60,0% kelahiran prematur terjadi di Afrika dan Asia Selatan. Sementara itu, negara-negara berpenghasilan rendah, rata-rata terjadi 12,0% bayi lahir prematur, sedangkan di negara-negara berpenghasilan tinggi hanya

9% (Sulistiarini & Berliana, 2016). Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 dari 36.920 bayi, jumlah bayi lahir hidup sebesar 35.824 bayi dan jumlah kematian bayi sebesar 206 kasus. Selain itu tercatat sebanyak 387 bayi lahir dengan berat badan lahir kurang karena persalinan prematur (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2016).

Dampak dari persalinan preterm di antaranya adalah kematian perinatal, kelainan jangka pendek maupun jangka panjang pada bayi. Kelainan jangka pendek



seperti respiratory distress syndrome, perdarahan intra/periventrikular, necrotizing entero cilitis, displasi bronko-pulmonar, sepsis, dan paten duktus arteriosus (Winkjosastro, 2014).

Hasil penelitian Paembonan, Ansar, & Arsyad (2013) menunjukkan bahwa riwayat kelahiran preterm merupakan faktor risiko kejadian kelahiran preterm di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. Ibu dengan hamil dengan riwayat kelahiran preterm memiliki risiko mengalami persalinan preterm 20 kali lebih tinggi. Hasil penelitian Wahyuni & Rohani (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan persalinan prematur di RSUD dr. Abdul Moeloek. Hasil penelitian Karolin & Widiastuti (2019) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan persalinan preterm di RS Muhammadiyah Taman Puring Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Berdasarkan data yang diperoleh di ruang kebidanan RS TK IV Zainul Arifin 02.07.01 Kota Bengkulu, didapatkan data jumlah ibu dengan kasus persalinan prematur pada bulan Januari-Maret 2018 mencapai 21 orang yang terdiri dari 17 orang dengan paritas beresiko yang memiliki riwayat persalinan prematur sebelumnya yaitu multipara 13 orang dan 4 orang grandemultipara. Ada 4 orang ibu lainnya dengan paritas primipara dan tidak memiliki riwayat persalinan prematur sebelumnya tetapi memiliki penyakit pada saat kehamilan seperti preeklamsia-eklamsia.

METODE

Pelaksanaan penyuluhan tentang telah dilakukan di Ruang kebidanan Rumah Sakit TK IV Zainul Arifin

Dilakukan pada hari Sabtu, April 2020. pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.20 WIB. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan yaitu ceramah, demonstrasi dan diskusi tanya jawab

penyuluhan diawali dengan pembukaan dan dilakukan pre test dengan waktu kurang lebih 10 menit, penyampaian materi dengan waktu kurang lebih 20 menit, sesi tanya jawab dan penutup serta post dengan waktu 10 menit serta evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini didapatkan bahwa peserta penyuluhan antusias dalam mendengarkan materi penyuluhan yang diberikan dan mampu menjelaskan kembali materi yang di tanyakan Peserta juga serius memperhatikan presentator dalam menjelaskan materi penyuluhan

Berdasarkan hasil penyuluhan tampak bahwa dari 10 Ibu Yang Di rawat di Ruang Kebidanan Paham dan mengerti tentang riwayat persalinan dan paritas dengan persalinan prematur pada ibu bersalin.

Hasil penelitian ini sejalandengan hasil penelitian Paiembonan (2013) yang menunjukkan bahwa riwayat kelahiran preterm merupakan faktor risiko kejadian kelahiran preterm di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Varney (2011) yang menyatakan bahwa risiko persalinan prematur berulang bagi wanita yang persalinan pertamanya preterm dapat meningkat tiga kali lipat jika dibandingkan dengan wanita yang persalinan pertamanya mencapai aterm. Riwayat prematur sebelumnya merupakan ibu yang pernah mengalami persalinan prematur sebelumnya pada kehamilan yang terdahulu. Ibu yang tidak dapat melahirkan bayi sampai usia aterm dapat disebabkan karena kandungan/rahim ibu yang lemah atau faktor lain yang belum diketahui jelas penyebabnya. Wanita yang telah mengalami kelahiran prematur pada kehamilan terdahulu memiliki risiko 20,0%-40,0% untuk terulang kembali. Ibu dengan riwayat persalinan



prematur sebelumnya lebih beresiko mengalami persalinan prematur 6,2 kali lebih besar jika dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki riwayat persalinan prematur sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan denganteori Hacker (2011) yang menyatakan bahwa riwayat prematur sebelumnya merupakan faktor risiko terhadap terjadinya persalinan premature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu bersalin multiparitas yang ada riwayat prematur sebelumnya mempunyai peluang 3,022 kali mengalami persalinan prematur jika dibandingkan dengan ibu bersalin multiparitas yang tidak ada riwayat prematur sebelumnya. Hasil penelitian Paiembonan (2013) menunjukkan bahwa riwayat kelahiran preterm merupakan faktor risiko kejadian kelahiran preterm di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. Ibu hamil yang memiliki riwayat kelahiran preterm memiliki risiko mengalami persalinan preterm 20 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat kelahiran preterm.

Hasil penelitian ini sesuai denganteori yang menyatakan kelahiran kurang bulan/prematur telah terjadi pada kelahiran pertama, maka risiko relatif terhadap kelahiran prematur berikutnya adalah 2-4 Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan persalinan prematur pada ibu bersalin di ruang kebidanan RS TK IVZainul Arifin 02.07.01 Kota Bengkulu dengan kategori hubungan lemah. Hasilpenelitian ini menunjukkan bahwa paritas menentukan terjadinya persalinan prematurtetapi masih banyak faktor lain seperti, penyakit bawaan ibu, status gizi ibu, usia,dan jarak kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Joeharno (2016) bahwa paritas yang grandemultipara akan berdampak pada timbulnya berbagai masalah kesehatan baik bagi ibu maupun janin. Alat-alat reproduksi

yang lemah belum siap menerima implantasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya kemunduran fungsi fisiologis dan reproduksinya secara umum, khususnya pada keadaan endometrium dan korpus uteri sudah mengalami kemunduran fungsi dan berkurangnya vaskularisasi, dan oksigenisasi pada hasil konsepsi kurang maksimal sehingga memicu partus prematur.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni & Rohani (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan persalinan prematur di RSUD dr. Abdul Moeloek. Hasil penelitian Karolin & Widiastuti (2019) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas, dengan persalinan preterm di RS Muhammadiyah Taman Puring Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini didapatkan bahwa peserta penyuluhan antusias dalam mendengarkan materi penyuluhan yang diberikan dan mampu menjelaskan kembali materi yang di tanyakan Peserta juga serius memperhatikan presentator dalam menjelaskan materi penyuluhan

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2016). *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu 2016*. Bengkulu : Dinkes Provinsi Bengkulu.
- Hacker, N. (2011). *Essensial Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta : Hipokrates.
- Joeharno, I. (2016). *Konsep Dasar Risiko Bahaya Kehamilan Berisiko*. Jakarta: Salemba Medika.
- Karolin, B. T., & Widiastuti, I. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit Muhammadiyah



- Taman Puring Kebayoran Baru Jakarta Selatan Periode Januari - Juni Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 1 (1). Diunduh dari : <http://journal.unas.ac.id/health/article/viewFile/495/389>.
- Paembonan, N., Ansar, D., & Arsyad, D. S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur di Rumah sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar. Diunduh dari : <https://core.ac.uk/download/pdf/25494747.pdf>.
- Varney, H. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Wahyuni, R., & Rohani, S. (2017). Hubungan antara paritas dengan persalinan prematur di RSUD dr. Abdul Moeloek. *Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (1) : 61-68. Diunduh dari: <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/RW%20-%20SR/32>.
- Winkjosastro. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka